

H A R I A N

LENTERA*Inspirasi Perubahan* **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

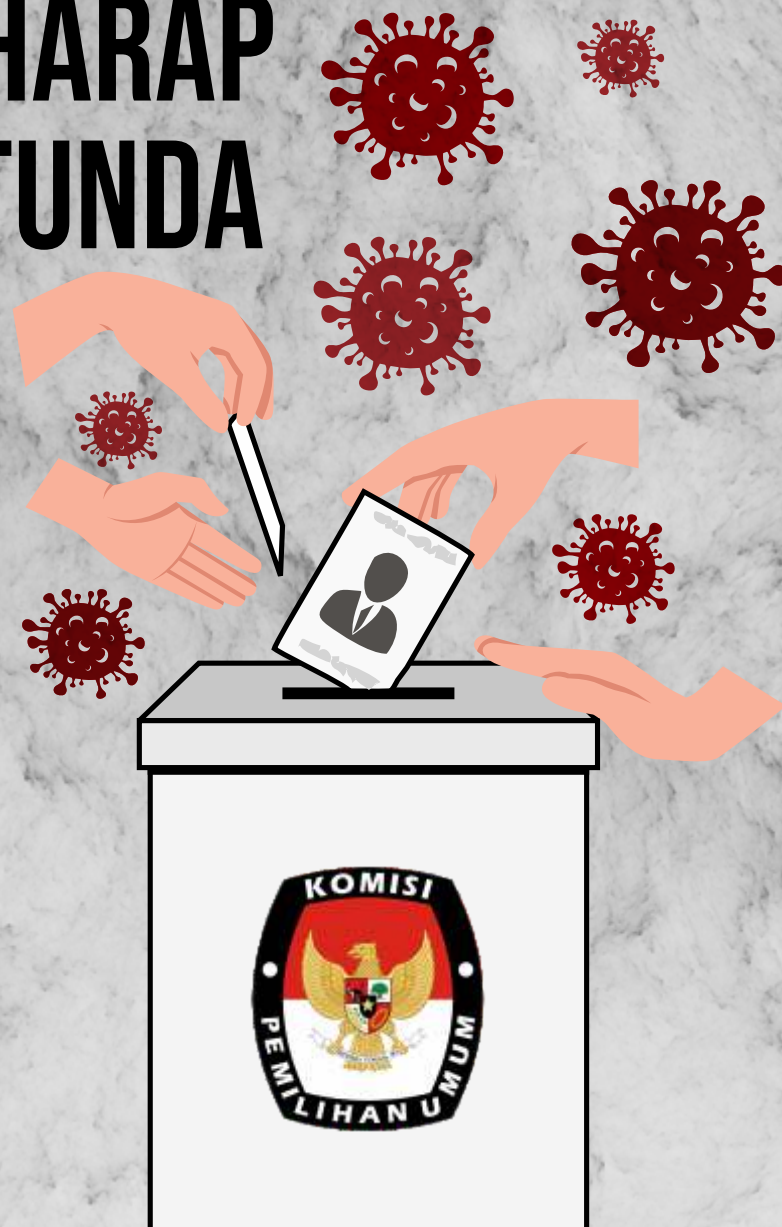
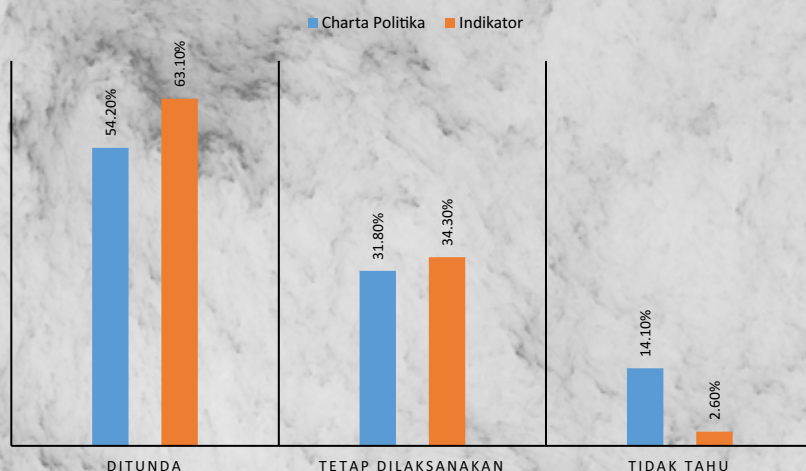
EDISI JUMAT / 24 Juli 2020

Jika anda ingin anak anda berkembang, biarkan mereka mendengarkan hal baik yang anda katakan tentang mereka kepada orang lain

Dr. Haim Ginott, psikolog

KALA WARGA BERHARAP PILKADA 2020 DITUNDA

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2020 akan digelar di 270 daerah di seluruh Indonesia pada 9 Desember nanti. Akibat pandemi Covid-19, jadwal ini sudah mundur dari penetapan awal yaitu 23 September 2020. Pemerintah dalam hal ini Komisi Pemilihan Umum (KPU) pun sudah menyiapkan segala hal mengenai penerapan protokol kesehatan secara ketat karena pencoblosan kemungkinan besar bakal digelar saat wabah corona masih melanda. Di sisi lain berdasarkan dua survei berbeda, rakyat sebagai pemilik suara berharap penyelenggaraan pesta demokrasi tingkat daerah ini ditunda lagi. Kekhawatiran akan kluster Pilkada muncul melihat masih tingginya penularan virus ini di Indonesia. Menurut data per 23 Juli 2020 jumlah kasus positif bertambah 1.906 menjadi 93.657 pasien.

Baca Hal 11**SURVEI PENYELENGGARAAN PILKADA SERENTAK 2020****KELOMPOK SETUJU INGIN PILKADA 2020****Indikator**

Pemilihan di TPS	78 persen
Kampanye terbuka	61 persen

Charta Politika

Datang ke TPS	34,9 persen
Tidak datang ke TPS	10,2 persen
Tidak tahu	55 persen

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	93,657	52,164	4,576
<i>Seluruh Dunia</i>	15,232,830	8,646,474	623,507

Update : 23 Juli 2020 Pukul 15.48 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

ANAK POSITIF CORONA TEMBUS 7.000, JUTAAN LAINNYA TERTEKAN



JAKARTA – Kabar sedih membayangi generasi muda Indonesia. Sebab, penularan Virus Corona juga menyasar anak dan balita. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat sekira 8,1% atau lebih dari 7.000 anak di Indonesia terpapar Covid-19.

Presiden Jokowi menyinggung dampak pandemi Covid-19 dalam perayaan Hari Anak Nasional, Kamis (23/7). Presiden menyebut anak-anak saat ini tidak bisa beraktivitas leluasa karena pandemi Covid-19. "Lebih tujuh puluh juta anak Indonesia hari-hari ini ikut merasakan dampak pandemi global Covid-19. Mereka tak lagi bebas bermain bersama kawan-kawan sebaya. Sebagian mereka harus belajar dari rumah pada hari sekolah," kata Jokowi sebagaimana dilihat dalam akun media sosial Instagram Jokowi, @jokowi, Kamis (23/7).

Meski terdampak pandemi Covid-19, Jokowi mengatakan, anak-anak merupakan masa depan bangsa. Ia menegaskan anak-anak perlu mendapat perlindungan dari negara selama pandemi. "Bagaimana pun anak-anak adalah masa depan bangsa ini. Mereka harus mendapatkan perlindungan. Di pundak mereka lah terpenggul harapan akan Indonesia yang maju," kata Jokowi.

Pandemi Covid-19 masih memang rentan menyerang anak-anak di Indonesia. Berdasarkan data resmi satuan tugas dari laman Covid19.go.id (<https://covid19.go.id/peta-sebaran>) per 23 Juli 2020, sekitar 8,1 persen dari total 91.751 total pasien positif Covid-19 atau sebanyak 7.431 pasien merupakan anak-anak dan remaja. Apabila dirinci, 2,3 persen pasien positif merupakan anak berumur 0-5 tahun dan 5,8 persen anak berumur 6-17 tahun. Berdasarkan data Covid19.go.id juga, sekitar 1,7 persen dari total 4.459 kasus meninggal merupakan anak-anak berumur 0-17 tahun. Sementara itu, total kesembuhan mencapai 8,7 persen dari total kasus sembuh di Indonesia untuk anak berumur 0-17 tahun.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza Kementerian Kesehatan, Fidiansjah mengatakan, pembatasan Sosial Berskala Besar untuk memutus mata rantai virus Covid-19 ternyata mempengaruhi psikologis anak. "Sehingga, orangtua harus memberikan pendampingan penuh terhadap kejiwaan anak," tutup Fidiansjah.

Usia 10-19 Tahun Lebih Berisiko

Sebuah studi baru dari Korea Selatan menemukan anak-anak yang lebih muda dari usia 10 tahun jarang atau lebih berisiko kecil menularkan virus corona Covid-19 dibandingkan orang dewasa. Tapi, anak-anak usia antara 10 hingga 19 tahun memiliki tingkat risiko menyebarkan virus corona Covid-19 ke orang lain sama seperti orang dewasa.

"Saya khawatir ada pemikiran bahwa anak-anak tidak akan terinfeksi dan tidak

terinfeksi virus corona Covid-19 dengan cara yang sama seperti orang dewasa. Perkiraan itulah yang bisa menambah kasus virus corona," kata Michael Osterholm, seorang ahli penyakit menular di University of Minnesota dikutip dari Times of India.

Michael Osterholm mengatakan bakal ada transmisi baru virus corona Covid-19. Langkah yang perlu dilakukan sekarang adalah menerima dan mempertimbangkannya dalam menyusun rencana mencegah penularan virus corona.

Beberapa penelitian dari Eropa dan Asia memberi kesan bahwa anak kecil lebih kecil kemungkinannya terinfeksi dan menyebabkan virus corona Covid-19.

Tapi, Dr Ashish Jha, direktur Harvard Global Health Institute berpendapat sebagian besar penelitian itu masih kecil dan cacat. "Studi baru ini dilakukan dengan hati-hati, sistematis dan melihat populasi yang sangat besar. Ini adalah salah satu studi terbaik yang kami miliki," jelas Dr Ashish.

Caitlin Rivers, seorang ahli epidemiologi di Sekolah Kesehatan Masyarakat Johns Hopkins Bloomberg, mengatakan penelitian ini hanya melacak kontak anak-anak yang merasa sakit. Sehingga masih belum jelas seberapa efisien anak-anak tanpa gejala menyebarkan virus corona Covid-19.

Anak-anak yang lebih besar berisiko tinggi menginfeksi orang lain seperti orang dewasa, karena mereka mungkin memiliki kebiasaan sehari-hari yang tidak higienis. Mereka juga lebih mungkin bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya dari anak-anak lebih muda hingga populasi yang lebih tinggi. (ist)

INGAT! JAM MALAM BERLAKU LAGI DI SURABAYA, MAKSIMAL JAM 10 MALAM

Surabaya - Pembatasan jam malam bagi warga Kota Surabaya mulai berlaku kembali. Cara ini diharapkan mampu menekan jumlah penyebaran virus Covid-19. Satpol PP bersama BPB Linmas menyisir semua wilayah di Kota Pahlawan. Mereka menggelar razia jam malam secara serentak di 31 kecamatan Surabaya. Operasi serentak ini akan digelar selama 3 hari, yakni Kamis hingga Sabtu (23-25 Juli 2020).

Kepala BPB dan Linmas Kota Surabaya, Irvan Widyanto mengatakan, razia jam malam secara serentak di 31 kecamatan tersebut untuk melaksanakan Pasal 25A dalam Perwali Surabaya No 33 Tahun 2020. Razia ini akan diikuti Linmas, Satpol PP, hingga jajaran TNI dan Polri. "Operasi masif jam malam ini dilaksanakan serentak di 31 kecamatan mulai pukul 20.00 WIB," kata Irvan, Kamis (23/7).

Ia melanjutkan, razia dilakukan pada seluruh aktivitas usaha di luar Pasal 20 dalam Perwali Surabaya Nomor 33 Tahun 2020. Bagi pelaku usaha yang melanggar, bakal dikenai sanksi sesuai tahapan yang diatur dalam Pasal 34. Mulai pemberian sanksi administratif, penutupan, hingga pencabutan izin usaha. "Targetnya bukan hanya warkop-warkop, tapi



aktivitas usaha yang di luar Pasal 20 dalam Perwali Surabaya No 33 Tahun 2020 itu kita mintaselesai pukul 22.00 WIB," ucapnya.

Kepala Satpol PP Kota Surabaya, Eddy Christijanto menambahkan, pihaknya bersama jajaran di 31 kecamatan menggelar razia malam secara serentak. Selama tiga hari berturut-turut razia ini menasar ke aktivitas usaha di seluruh Surabaya. "Jadi tiga hari berturut-turut kita akan melakukan razia dengan sasaran utama aktivitas kegiatan malam, selain yang dikecualikan di Pasal 25A Perwali 33 Tahun 2020," katanya.

Eddy menjelaskan, nantinya Satpol PP akan melakukan razia di jalan-jalan protokol Surabaya. Sedangkan jajaran di kecamatan akan melaksanakan razia di wilayahnya

masing-masing. Meski demikian, razia jam malam ini sebelumnya telah dilaksanakan secara parsial.

"Sebenarnya kita setiap hari sudah melakukan kegiatan razia itu secara parsial. Tapi tanggal 23 - 25 Juli itu kita akan lebih masif bergerak bersama, sehingga kita akan lebih tepat sasaran," ujarnya.

Bagi aktivitas usaha seperti warung atau cafe yang diketahui melanggar langsung dilakukan penutupan. Sedangkan bagi pelaku usaha yang berhubungan dengan Dinas Perdagangan (Disdag) seperti minimarket akan diusulkan untuk evaluasi perizinan. Karenanya dalam razia ini pihaknya juga melibatkan Disdag dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Surabaya.

"Kalau usaha yang berkaitan dengan Dinas Perdagangan itu kita usulkan untuk evaluasi perizinan. Sedangkan untuk warung-warung atau cafe itu langsung kita tutup," jelas Eddy.

Sementara itu, menurut data ada 9 kelurahan Kota Surabaya diketahui rendah

Baca hal 11

DPRD JEMBER VS BUPATI FAIDA BERUJUNG PEMAKZULAN

15 OKTOBER 2019

Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) menerbitkan surat bernomor: 3417/KASN/10/2019 yang diteken Wakil Ketua KASN, Tasdik Kinanto. Dalam surat itu, KASN menyatakan Faida telah melakukan pelanggaran terkait mutasi beberapa pejabat yang melanggar prinsip merit sistem.

28 OKTOBER 2019

Menteri PAN-RB menerbitkan surat Nomor: B/1069/M.SM.01.00/2019 tanggal 28 Oktober 2019 mengenai pembukaan pendaftaran CPNS pada 462 pemda. Dalam daftar itu tak ada nama Kabupaten Jember karena KemenPAN-RB menilai struktur birokrasi Jember yang tidak sesuai nomenklatur sehingga tak ada kuota CPNS.

11 NOVEMBER 2019

Faida melalui surat Nomor: 900/385/411/2019 mengajukan KUA-PPAS 2020 kepada DPRD. Anggota dewan berang karena diminta teken namun dengan tanggal penerimaan mundur yakni 31 Oktober 2019. Terjadi deadlock saat rapat KUA/PPAS 2020 karena selisih pendapat antara

20 NOVEMBER 2019

Banggar DPRD Jember berkonsultasi ke Biro Organisasi Provinsi Jawa Timur. Saat itu, DPRD Jember memperoleh informasi bahwa Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, sedang mengevaluasi 30 Perbup Jember tentang SOTK OPD.

23 DESEMBER 2019

Sidang paripurna DPRD Jember yang dihadiri 42 legislator memutuskan menggunakan hak interpelasi ke Faida. Tujuannya untuk mendapatkan jawaban atas persoalan dengan KASN, hasil pemeriksaan khusus Mendagri, dan sanksi dari KemenPAN-RB.

27 DESEMBER 2019

Faida mangkir dari sidang interpelasi yang mengagendakan jawaban atas pertanyaan DPRD. Seketika itu pula DPRD menggelar rapat lanjutan dengan memutuskan penggunaan hak angket atau penyelidikan.

21 JANUARI 2020

Faida datang ke DPRD Jember untuk memberikan jawaban tertulis atas interpelasi yang sudah terlanjur naik ke tahap angket. DPRD tetap menerimanya sebagai kunjungan, tapi menolak jawaban karena Faida tidak mematuhi jadwal.

12 MARET 2020

Faida mangkir dari panggilan panitia angket. Faida justru mengirim surat yang isinya meragukan keabsahan penggunaan hak angket. Selama 60 hari panitia angket bekerja, Faida melarang pejabat Pemkab Jember hadir meski diundang DPRD. Namun, faktanya terdapat beberapa pejabat Pemkab Jember yang menolak perintah Faida dan tetap hadir meski secara sembunyi-sembunyi.

20 MARET 2020

DPRD mengumumkan hasil kerja panitia angket melalui sidang paripurna. Kesimpulan yang didapat di antaranya terjadi penyalahgunaan wewenang Faida yang berdampak luas ke birokrasi dan masyarakat, ditemukan konflik kepentingan mengalirnya dana APBD ke rumah sakit milik Faida, dan penyimpangan dalam sejumlah pengadaan barang jasa yang mengindikasikan keterlibatan Faida.

22 JULI 2020

Puncak ketegangan terjadi. DPRD Jember memutuskan pemakzulan Faida. Selanjutnya DPRD akan mengirim keputusan pemakzulan ke Mahkamah Agung (MA) untuk diuji. Jika dikabulkan MA, DPRD Jember akan mengusulkan pemberhentian Faida ke Mendagri Tito melalui Khofifah. (*)



BUPATI DI INDONESIA YANG DIMAKZULKAN



BUPATI GARUT, JAWA BARAT ACENG FIKRI
Pada 2013 itu, dilengserkan atas dugaan pelanggaran Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemda dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Menikahi artis usia 18 tahun, Fany Oktoro.



BUPATI KATINGAN, KALIMANTAN TENGAH AHMAD YANTENGLIE
Pada 2017, dimakzulkankarena dianggap melakukan perbuatan tercela. Diduga berselingkuh dengan istri anggota polisi yang berstatus sebagai pegawai di RSUD Katingan.

TAHAPAN-TAHAPAN PEMAKZULAN

1. DPRD harus menguji keputusannya ke Mahkamah Agung (MA) sesuai Pasal 80 UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemda terkait alasan dimakzulkan yaitu dinilai melanggar sumpah dan jabatan
2. Setelah menerima keputusan pemakzulan dari DPRD, MA harus memutuskan pendapat DPRD paling lama 30 hari. Apa pun keputusan MA bersifat final.
3. Jika MA mengabulkan pemakzulan, selanjutnya DPRD mengusulkan usulan pemberhentian kepada Mendagri melalui Gubernur.
4. Setelah menerima usulan DPRD, Mendagri wajib memberhentikan Faida dalam waktu paling lama 30 hari.

BERTAMBAH JADI 30 NAKES TERINFEKSI, IGD RSUD NGUDI WALUYO LOCKDOWN 3 HARI

Blitar - Dalam sehari jumlah tenaga kesehatan (nakes) di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, bertambah 9 orang yang dinyatakan positif Virus Corona (Covid-19). alhasil, dilakukan penutupan atau lockdown Instalasi Gawat Darurat (IGD), selama 3 hari sejak Jumat-Minggu (24-26 Juli 2020).

berpotensi terjangkit COVID-19."Jika ditemukan positif, maka mereka langsung mendapatkan treatment medis. Kita cegah penularan secara progresif," imbuhnya.

Sampai hari ini jumlah nakes yang positif Covid-19 di RSUD Ngudi Waluyo total terkonfirmasi 30 nakes. Rinciannya 11 tenaga administrasi, 14 perawat dan 5 dokter. "Hasil Swab Test terakhir kemarin, Rabu (22/7) sore ada tambahan 9 orang, totalnya sekarang ada 30 nakes," ujar Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, dr Endah Woro Utami, Kamis (23/7).

Dijelaskan dr. Woro jumlah ini masih mungkin bertambah, karena pihaknya masih terus melakukan tracing internal. "Kita kembangkan tracingnya, kemungkinan masih bisa tambah. Tujuannya untuk memutus penularan Covid-19, akan terus dikejar sampai dimana paparan pada rumah sakit ini," jelas-

nya.

Begitu ada yang terkonfirmasi positif, langsung dilakukan tracing. Termasuk keluarga nakes, juga sudah dilaporkan ke Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Blitar. "Begitu ada nakes kontak dengan nakes yang positif langsung kita swab, karena begitulah tracing yang sebenarnya," tegasnya.

Selanjutnya untuk mengantisipasi penularan semakin meluas, sesuai hasil rapat bersama dengan Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Blitar, diputuskan untuk sementara menutup layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD). "Penutupan dilakukan untuk memutus rantai penularan, dengan adanya nakes di IGD yang positif," ungkapnya.

Penutupan dilakukan selama 3 hari, sejak 24-26 Juli 2020. Selama layanan IGD ditutup, pihak RS tidak menerima pasien baru masuk. Pasien yang akan masuk ke IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, akan dialihkan ke beberapa rumah sakit terdekat. "Jadi akan kita koordinasikan dengan rumah sakit sekitar, untuk bisa melayani sementara," pungkasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, berawal dari 1 nakes yang positif akhirnya internal RSUD Ngudi Waluyo Wlingi me-



lakukan Swab Test secara masih, hingga akhirnya diketahui adanya 7 nakes yang positif termasuk 1 diantaranya dari Instalasi Bedah. Kemudian dilanjutkan Swab Test kepada 65 tim instalasi bedah, hasilnya 14 dinyatakan positif terinfeksi Covid-19 maka total ada 21 nakes yang positif. Hingga RSUD Ngudi Waluyo Wlingi memutuskan untuk menutup Instalasi Bedah selama 2 hari sejak Rabu (22/7).(ais)

PANDEMI COVID-19 JUGA MEMICU PERLAMBATAN EKONOMI DI KOTA MADIUN

Madiun - Tak hanya skala nasional dan regional, perlambatan perekonomian juga dirasakan oleh masyarakat lokal seperti Kota Madiun akibat pandemi Covid-19. Meksi tidak ada pantauan langsung, tapi dari rata-rata provinsi pertumbuhan ekonomi di Kota Pendekar sama dengan kondisi Jatim.

Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim sendiri, perekonomian Jawa Timur (Jatim) triwulan I 2020 tumbuh sebesar 3,0%. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,55%, pertumbuhan ini dinilai lambat.

Kepala BPS Madiun, Umar Sjaifudin mengatakan bahwa perhitungan pertumbuhan ekonomi hanya sampai di BPS Provinsi, sedangkan BPS Kota Madiun memantau melalui inflasi. Umar menjelaskan, jika informasi dari BPS Provinsi mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi saat ini sekitar 3-4 %, maka untuk prosentase Kota Madiun kurang lebih sama. "Perkiraan di Kota Madiun ya sekitar itu, bisa di atasnya atau dibawahnya dikit. Karena kita di Kota Madiun ini tidak dihitung setiap Triwulan, tetapi setiap tahunan. Kita rilis sekitar bulan

Januari- Februari," jelas Umar, Kamis (23/7).

Sedangkan pertumbuhan Penduduk Kota Madiun akan dapat dilihat setelah sensus offline telah selesai dilaksanakan. "Angkanya saya lupa, kemarin dari BPS sekitar 177 ribuan jumlah penduduknya," pungkasnya.

Terpisah, Kepala BPS Jawa Timur, Dadang Herdiwan membenarkan bila ada perlambatan perekonomian. "Kemarin kita nggak sampai tebus 5 persen, sekitar 3-4 persen," tutur Dadang. Dirinya menyampaikan bahwa dampak pandemi merupakan hal yang tidak dapat dihindari karena mengenai semua sektor.

Dikatakannya, transportasi menjadi salah satu pusat multiplier effect. Artinya, ketika moda transportasi berhenti, secara otomatis berpengaruh terhadap sektor perdagangan, hotel dan lain-lain. Sedangkan diketahui bila moda transportasi baru dibuka beberapa waktu yang lalu. "Ya kita semua merasakan sendiri dampak itu, baik itu yang di menengah ke atas maupun yang kebawah. Untuk saat ini yang sedikit tumbuh hanya sektor komunikasi, karena ketika lebih banyak stay home, penggunaan



Kepala BPS Jatim, Dadang Hardiwan (kiri), Walikota Madiun, Maidi (tengah) & Kepala BPS Madiun, Umar Sjaifudin saat penyerahan piagam juara 3 sensus online

kuota yang tinggi," jelas Dadang.

Kota Madiun meraih Juara 3 dalam prosentase responden sensus penduduk online. Sensus penduduk online merupakan perhitungan jumlah penduduk secara periodik dimana bukan hanya jumlah, tetapi juga meliputi tentang fakta, usia, pendidikan, dll.

Biasanya Sensus Penduduk akan dilakukan secara door to door oleh petugas BPS. Namun karena Pandemi Covid-19 BPS menggalakkan Sensus Penduduk via online. Hal tersebut sudah dimulai sejak 5 Februari hingga 29 Mei 2020. (ger)

KPU DAN BAWASLU SURABAYA BAKAL DILAPORKAN KE BADAN KEHORMATAN PEMILU

Surabaya-Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Jawa Timur (Jatim) berencana melaporkan KPU dan Bawaslu Kota Surabaya. Laporan ini terkait dugaan kecerobohan dalam tahap verifikasi administrasi bagi calon pasangan perseorangan untuk maju ke Pilkada 2020.

Ketua KIPP Jatim, Novli Bernado menjelaskan di lapangan ditemukan ada sedikitnya 8.157 data dukungan calon perseorangan M. Yasin dan Gunawan bermasalah. "Nah itu kita sampling ada di 16 Kelurahan dari 160 Kelurahan se Surabaya. Nah harusnya permasalahan terkait dukungan bermasalah selesai ditingkat verifikasi administrasi," ujarnya saat ditemui di halaman kantor KPU Surabaya, Kamis (23/7).

Novli mengatakan KIPP menemukan tiga pokok permasalahan. Pertama terkait data dukungan ganda. Artinya ditemukan terdapat kesamaan NIK, Nama dan alamat yang satu dengan yang lainnya. "Kedua Ada NIK invalid, kita dapatkan ketika mencoba mencocokkan antara data nik yang terdaftar didukung dengan aplikasi KPU RI yang DPT terakhir. Ketika kita masukan NIK nya itu tidak terbaca sistem aplikasi KPU," jelasnya.

Dan ketiga, ditemukan dukungan untuk calon perseorangan alamatnya tidak lengkap. "Yang namanya verifikasi admi-

nistrasi adalah tahap dimana KPU melakukan pencocokan dan penelitian ini terkait kesesuaian antara nama, NIK alamat para pendukung yang tertera dalam daftar dukungan dengan lampiran KTP. Nah jika tidak ada kesesuaian maka itu akan dicoret secara sistematis," tegasnya.

Novli mempertanyakan bagaimana data-data yang bermasalah ini bisa aman saat verifikasi administrasi. Padahal ini menentukan lolos tidaknya pasangan calon. "Namanya satu orang mempunyai satu hak untuk mendukung. Nah kenapa data ini bisa lolos di verifikasi faktual? Bagaimana KPU bisa teledor terkait dengan dukungan ini. Ada apa dengan KPU?," ujarnya.

Melihat temuan ini KIPP akan melaporkan bawaslu dan juga KPU Surabaya kepada Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu. Dugaan sementara adalah kesalahan prosedural administrasi oleh Bawaslu dan KPU Surabaya dalam verifikasi administrasi sehingga muncul data-data bermasalah.

Sementara itu, Ketua KPU Surabaya Nur Syamsi mengatakan tidak tau dari mana temuan KIPP tersebut. Sebab disampaikan secara umum proses verifikasi administrasi terhadap dukungan bapason yang dilakukan sudah sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang



Ketua KIPP Jatim, Novli Bernado

diatur oleh peraturan KPU.

"Lalu ditindaklanjuti dan diturunkan dalam keputusan KPU nomor 8. itu menjadi patokan utama kami PKPU dan keputusan 82. Sejauh yang kami lakukan dan kita himpun dari teman-teman PPK pada saat verifikasi proses verifikasi administrasi sudah berjalan sesuai dengan yang diatur oleh PKPU dan Keputusan 82," ujarnya saat ditemui wartawan

Terkait dengan dengan permohonan KIPP tentang menunjukkan data dukungan perseorangan telah diterima hari ini. Hal itu masih dibahas karena terkait dengan data kependudukan. "Data kependudukan ini kan diatur secara tersendiri, dan itu harus kami taati. Misalnya diatur dalam PP 40 2019 bahwa tidak serta merta data kependudukan yang ada di kami itu bisa kami gunakan semau kami. Harus diatur sesuai mekanisme yang diatur dalam peraturan dan perundangan," ujarnya. (Ard)

LHO? ANAK PRAMONO ANUNG DIKABARKAN JADI CALON TUNGGAL PILKADA KEDIRI

Kediri- Isu calon tunggal di Pilkada Kabupaten Kediri mengemuka pasca sejumlah partai memberikan dukungan untuk anak dari Menteri Sekretaris Kabinet, Pramono Anung, yakni Hanindhito Himawan Pramono. Ketua DPD Partai NasDem Kabupaten Kediri, Lutfi Mahmudiono tidak keberatan jika nantinya terjadi calon tunggal di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020. Menurutnya sah saja karena undang-undang memperbolehkan.

"Kalau nanti terjadi calon tunggal itu sah saja, karena sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan berdasarkan konstitusional boleh, legal," kata Ketua DPD Partai NasDem Kabupaten Kediri, Lutfi Mahmudiono, Rabu (22/7).

Untuk diketahui Hanindhito Himawan Pramono bergandengan dengan Dewi Maria Ulfa yang merupakan ketua Fatayat NU Kabupaten Kediri di Pilkada Kabupaten Kediri.

Mahmudiono mengatakan anggota koalisi pendukung pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin telah memberikan dukungan secara resmi atas majunya Hanindhito di Pilkada Kabupaten Kediri. Ia dinilai sosok muda yang bisa membawa Kediri maju dan menjadi lebih baik.

"Kami dukung Dhito. Ia masih muda, responsif, dan cocok untuk Kabupaten Kediri ke depan. Dhito juga visioner dan saya melihat pandangannya ke depan juga bagus," kata Mahmudiono.

Ia juga berharap, Dhito ke depan bisa memimpin Kabupaten Kediri menjadi lebih baik. Selama ini, sisa lebih perhitungan anggaran dua tahun berturut-turut di atas Rp500 miliar. Diharapkan, ke depan lebih banyak program kreatif untuk masyarakat Kediri.

"Programnya juga reformasi pelayanan publik. Jadi, kan pelayanan publik di Kabupaten Kediri ini pernah dapat predikat buruk di Jatim. Ini harus diupayakan untuk diubah," kata dia.

DPP PDI Perjuangan juga sebelumnya telah memberikan rekomendasi kepada pasangan Hanindhito-Dewi Ulfa di Pilkada 2020. Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kediri, Dodi Purwanto, mengatakan, sejumlah partai telah memberikan dukungan. Selain PDI Perjuangan, juga Partai NasDem, PKB, dan PAN. Selain itu, juga akan menyusul dua partai lain memberikan dukungan resmi yakni Partai Golkar dan Partai Gerindra.

Untuk ke depan, pihaknya berencana melakukan deklarasi bersama seluruh



Hanindhito Himawan Pramono dan Dewi Maria Ulfa saat menerima rekor dari PDIP di Pilkada Kab. Kediri

partai pendukung dan pengusung. Partai politik juga terus berkonsolidasi untuk persiapan Pilkada. Rencananya, deklarasi akan dilakukan sekitar Agustus 2020 secara virtual.

"Nanti jika sudah semua kami akan lakukan deklarasi dan konsolidasi partai. Jadi, kan tim pemenangan yang harus didaftarkan di KPU adalah gabungan partai pengusung dan pendukung, juga ada tim relawan. Kami harapkan semua lini bergerak untuk kemenangan masyarakat Kabupaten Kediri," kata Purwanto yang juga ketua DPRD Kabupaten Kediri ini.

Dhito - Dewi telah mengantongi 44 kursi, dengan rincian dari PDIP mendapat 15 kursi, PKB 9 kursi, Partai Golkar 6 kursi, PAN 5 kursi, Gerindra 5 kursi dan Partai Nasdem 4 kursi. Kabar beredat berikutnya PKS yang akan memberikan surat rekomendasi. Yang tersisa saat ini tinggal Partai Demokrat memiliki 3 kursi dan PPP mendapatkan 2 kursi belum menentukan jatuhnya rekom. (ist)



PASCA PANDEMI INDONESIA DAN SINGAPURA ANDALKAN WISATAWAN LOKAL

Foto : Unsplash / @killianpham

Indonesia dan Singapura seirama dalam pengembangan sektor pariwisata. Pasca pandemi, kedua negara sama-sama ingin meraih pendapatan dari wisatawan lokal.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Wishnutama Kusubandio mengatakan bahwa di masa pandemi Covid-19, jenis wisata alam menjadi pilihan utama bagi para wisatawan karena memiliki risiko penularan lebih kecil ketimbang destinasi wisata di tengah kota.

"Kebetulan Indonesia, dalam hal ini [pandemi] dibandingkan negara-negara lain, kita memang kekuatannya adalah wisata alam seperti kita lihat di Danau Toba, Labuan Bajo, Bali dan tempat-tempat lainnya," dalam Webinar Reaktivasi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru, yang ditayangkan secara langsung oleh akun YouTube Kemenko Maritim dan Investasi (Rabu (22/7/2020)).

Baik pemerintah pusat dan daerah pun terus menggenjot penyiapan destinasi wisata yang berkualitas atau *quality tourism* untuk menarik kunjungan wisatawan, terutama domestik.

Namun, Menparekraf masih melihat adanya kesalahpahaman oleh masyarakat terhadap konsep *quality tourism*.

Banyak orang menangkap bahwa konsep *quality tourism* adalah wisata

dengan fasilitas mewah yang memanjakan para wisatawan.

Padahal, *quality tourism* yang kini tengah disiapkan adalah wisata yang menawarkan pengalaman yang berbeda kepada para wisatawan.

"Persepsi orang-orang pada saat kita bicara *quality tourism* adalah seperti Dubai, Singapura dengan gedung bertingkat tinggi dan lain sebagainya. Sebetulnya menurut kami tidak melulu harus seperti itu," katanya.

Singapura

Warga Singapura didorong untuk mengeksplorasi wisata lokal sambil mendukung bisnis lokal melalui kampanye senilai 45 juta dolar Singapura selama sembilan bulan ke depan oleh Singapore Tourism Board (STB) dan agen wisata lainnya.

"Kampanye ini menawarkan pengalaman, paket dan promosi wisata yang unik untuk wisatawan lokal," ujar Singapore Tourism Board, Enterprise Singapore dan Sentosa Development Corporation (SDC) dalam rilis media, seperti dikutip melalui Channel News Asia (Rabu (22/7/2020)).

Badan-badan wisata tersebut bermitra dengan komunitas lokal, seperti pecinta kuliner, fotografer, kelompok alam dan kelompok warisan, untuk membantu penduduk setempat menemukan permata wisata tersembunyi.

Mereka juga meluncurkan rencana

perjalanan di sekeliling pulau, dimulai dengan daerah-daerah seperti Little India, Sentosa, Chinatown, dan Orchard Road, untuk membuat penduduk menjelajahi berbagai bagian negara tersebut.

Menteri Perdagangan dan Industri Singapura Chan Chun Sing mengatakan bahwa Singapura memiliki pasar domestik yang signifikan dan selalu haus akan pengalaman baru.

"Jika kami dapat menyerap sebagian dari apa yang biasanya dihabiskan wisatawan lokal di luar negeri untuk pasar domestik, maka saya pikir itu akan menjadi dorongan signifikan bagi industri pariwisata lokal," ujarnya pada dialog virtual.

Inisiatif ini datang karena jumlah wisatawan yang mengunjungi Singapura anjlok. Pada bulan Mei, hanya tercatat 880 kedatangan pengunjung, dengan penurunan secara tahunan sebesar 99,9 persen.

Kampanye ini dirancang berdasarkan penelitian yang menunjukkan bahwa orang Singapura bersedia mencari pengalaman otentik yang akan membantu mereka berhubungan kembali dengan teman dan keluarga, kata Lynette Pang, asisten kepala eksekutif, Grup Pemasaran STB.

Dua pertimbangan utama adalah kebersihan dan keselamatan, mengingat wabah Covid-19 yang berkelanjutan, dan apakah kegiatan tersebut bernilai-untuk-uang, karena ketidakpastian ekonomi saat ini (Ist).



Foto : Unsplash / @larrytwh

OTAK SULIT MENGINGAT DAN MUDAH LUPA, ADA 6 PENYEBAB



Foto : @katemangostar

Pernahkah Anda seketika lupa dengan nama orang yang baru saja Anda kenal? Jika iya, pasti Anda merasa kesal dan heran kenapa Anda begitu mudah lupa.

Tahukah Anda jika meskipun kapasitas penyimpanan otak Anda besar, namun otak tetap membutuhkan ruang baru untuk menyimpan hal-hal penting? Akibatnya, otak akan “menghapus”

informasi yang dianggap kurang penting, kurang spesifik, dan jarang diingat kembali.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat mempengaruhi kemampuan otak Anda untuk mengingat:

TERLALU BANYAK KONSUMSI LEMAK JENUH

.Studi yang dilakukan Harvard University menemukan bahwa orang yang mengonsumsi banyak lemak jenuh memiliki daya ingat yang kurang baik. Anda dianjurkan untuk konsumsi makanan yang kaya akan omega 3 dan protein, yang berperan dalam menjaga daya ingat otak Anda.

JARANG OLAHRAGA

Olahraga dapat membuat kadar insulin tubuh berkurang, inflamasi berkurang, dan menstimulasi hormon pertumbuhan yang merupakan zat kimia di otak yang dapat mempengaruhi kesehatan sel otak, pertumbuhan pembuluh darah di otak, dan pertahanan sel otak yang baru.

MEROKOK DAN PENGGUNAAN OBAT TERLARANG

Kebiasaan merokok dapat merusak kemampuan mengingat Anda, karena merokok dapat mengurangi oksigen yang sampai ke otak. Sedangkan, penggunaan obat-obatan terlarang dapat merusak kemampuan mengingat Anda dengan mengganti zat kimia di otak yang membuat otak sulit untuk mengingat kembali (recall).



KURANG TIDUR

Studi dilakukan di Universitas California menemukan hubungan antara tidur dengan kemampuan daya ingat otak. Saat Anda tidur, gelombang otak diproduksi untuk menyimpan memori, yang akan ditransfer dari hippocampus ke prefrontal korteks, tempat memori jangka panjang disimpan. Bila memori otak tak akan sampai ke prefrontal korteks. Akibatnya, Anda akan lebih mudah lupa dalam mengingat sesuatu.



SEDANG DEPRESI DAN STRES

Selain dapat mengganggu kehidupan sehari-hari, depresi dan stres dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan mengingat. Saat Anda depresi dan stres, pikiran Anda akan mengalami overstimulasi atau terganggu, sehingga membuat kemampuan mengingat otak Anda menjadi berkurang. Bahkan, stres dapat menimbulkan trauma emosional yang dapat mengarah pada kehilangan ingatan.



PENAMBAHAN USIA

Sebuah studi menyebutkan bahwa kehilangan memori bukan bagian dari pertambahan usia, karena otak akan selalu mampu memproduksi sel-sel baru di usia berapapun. Oleh karena itu, di saat Anda lupa, sebenarnya, Anda hanya perlu waktu untuk mengingatnya kembali, jadi Anda hanya mengalami keterlambatan mengingat, bukan kehilangan ingatan. (Ist)

GALAXY A01, PONSEL TERBARU SAMSUNG GUNAKAN SISTEM ANDROID GO



Samsung Electronics Indonesia meluncurkan varian terbaru seri Galaxy yaitu Galaxy A01 Core.

Ponsel ini merupakan ponsel low-entry dengan sistem operasi Android Go. Android Go merupakan sistem operasi khusus yang dikembangkan oleh Google untuk ponsel low-entry dengan RAM 2GB atau kurang.

Irfan menjelaskan Galaxy A01 Core hadir dengan layar IPS 5,3 inci beresolusi HD+. Adapun fitur lain yang dihadirkan adalah kamera belakang beresolusi 8MP (f2,2) dan kamera depan 5MP (f2,4).

Galaxy A01 Core membenamkan chipset MediaTek MT6379 dengan dukungan RAM 1GB dan penyimpanan internal berkapasitas 16GB yang bisa diekspansi menggunakan MicroSD sampai dengan 512GB. Baterainya berkapasitas 3.000 mAh dan pengisiannya dilakukan melalui konektor microUSB 2.0.

Penggunaan Android Go untuk memberikan efisiensi dalam penggunaan kuota internet agar lebih hemat. Karena

Android Go menghadirkan aplikasi bawaan dengan versi ringan, seperti Youtube Go, Gmail Go, Google Maps Go, hingga Google Go.

Misalnya Youtube Go yang merupakan versi ringan dari Youtube. Youtube Go memiliki fitur unduhan video, sehingga jika pengguna ingin menonton kembali video tersebut maka pengguna tidak perlu mengeluarkan kuota kembali untuk streaming sehingga akan lebih hemat," ungkap Irfan.

Walaupun berbasis Android Go, Galaxy A01 Core tetap menggunakan antarmuka pengguna One UI dengan tampilan khas layaknya ponsel Samsung non-Android Go.

Pembeli akan mendapatkan kuota internet gratis sebesar 2GB/ bulan selama setahun cukup dengan melakukan pengisian ulang sebesar Rp 20.000, Layanan Youtube Premium gratis selama 2 bulan senilai Rp 118.000, serta hadiah menarik dari Shopee untuk 1200 pembeli pertama (1st).



INFUSED WATER

Ternyata Bikin Kulit Glowing



Foto : Aksakova-studio.com

Semua perempuan ingin punya kulit wajah glowing. Skincare menjadi salah satu jurus jitu yang umumnya digunakan banyak orang untuk mendapatkan wajah bersih. Tak hanya itu ternyata infused water juga bisa membikin kulit bersinar.

Selain dari luar, perawatan dari dalam tubuh juga nggak kalah penting. Infused water sering sekali dikonsumsi sebagai minuman untuk menurunkan

berat badan. Namun, siapa sangka kalau ramuan minuman yang satu ini memiliki segudang manfaat bagi kesehatan kulit. Selain rasanya yang segar, infused

water ternyata juga bisa bikin kulit wajah jadi sehat, bersih, dan glowing. Berikut 5 ramuan infused water yang bisa bikin kulit wajah jadi sehat.



Ramuan Hidrasi

Ingin kulit wajah tetap terhidrasi? Cobalah untuk membuat infused water dari campuran semangka dan basil. Kandungan air sebanyak 92% dalam semangka tentunya sangat menghidrasi dan menyegarkan. Selain itu, kandungan likopen dalam semangka menjadi antioksidan yang dapat mengurangi peradangan pada kulit. Untuk membuatnya, cukup tambahkan sekitar 2 cangkir semangka cincang ke sebuah toples atau gelas besar, lalu tambahkan segenggam basil dan tuang 1 liter air dingin atau biasa. Diamkan selama 4 jam.



Ramuan Detoks

air lemon disebut mampu me-rangsang kemampuan sistem limfatik untuk mengeluarkan racun yang berada di kelenjar getah bening, kandung kemih, dan usus besar. Untuk ramuan detoks, biasanya lemon sering sekali dicampur dengan beberapa daun mint. Untuk 1 liter infused water, cukup campurkan 1 buah lemon yang dipotong menjadi 2 bagian. Peras air lemon dan masukkan ke dalam gelas, lalu campur dengan segenggam daun mint yang sudah dicuci. Agar lebih segar, iris 1 mentimun kecil-kecil dan campurkan ke dalam infused water.



Ramuan Kecantikan

Campur stroberi, lemon dan basil untuk infused water merupakan ramuan yang paling sering dikonsumsi, serta memiliki banyak manfaat seperti menghilangkan racun di dalam tubuh dan meningkatkan kesehatan kulit. Selain itu, kandungan antibakteri dan antimikroba juga bantu jaga kulit menjadi lebih bersih, lembab dan cerah. Untuk membuatnya, campurkan 4 hingga 6 irisan stroberi, 1 irisan lemon dan segenggam basil ke dalam 1 liter air dingin. Biarkan meresap selama 30 menit dan infused water siap diminum

Untuk membuat infused water, pastikan buah-buahan yang kamu gunakan merupakan buah-buahan segar. Selamat mencoba!

Ekonomi RI (dari hal 1)

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020 yang rencananya akan dilangsungkan pada Desember 2020, diharapkan dapat direncanakan secara matang. Masih tingginya kasus penularan Covid-19 di Tanah Air membuat penyelenggaraan kontestasi politik di tingkat daerah itu dibayangi rasa kekhawatiran.

Terlebih, tidak sedikit masyarakat yang justru berharap agar penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 sebaiknya ditunda. Dua hasil survei terakhir yang dilakukan lembaga survei Charta Politika dan Indikator Politik Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat ingin penyelenggaraan pilkada yang akan dilangsungkan di 270 daerah tersebut ditunda.

"Mayoritas publik menilai Pilkada Serentak 2020 ini sebaiknya ditunda pelaksanaannya terkait situasi wabah yang melanda," demikian bunyi kesimpulan survei Indikator seperti dilansir dari publikasi resminya, Kamis (23/7).

Lembaga survei- Indikator melakukan jajak opini publik terhadap 1.200 responden pada rentang 13-16 Juli 2020. Survei dilakukan dengan metode kontak telepon dengan margin of error 2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Dalam survei tersebut, Indikator mengajukan pertanyaan berikut 'Dalam situasi wabah virus corona hingga saat ini, menurut ibu/bapak apakah sebaiknya Pilkada Serentak 2020 ditunda pelaksanaannya atau tetap dilakukan di bulan Desember mendatang?'

Hasilnya, mayoritas responden atau 63,1 persen di antaranya menyatakan agar sebaiknya penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 ditunda. Hanya 34,3 persen responden yang menyatakan agar sebaiknya pilkada serentak tetap dilaksanakan.

"Pada kelompok yang setuju pilkada serentak tetap dilaksanakan bulan Desember yang akan datang, mayoritas lebih menyukai pemilihan di TPS dan kegiatan kampanye terbuka sebagaimana biasanya, masing-masing 78 persen dan 61 persen," imbuh simpulan tersebut.

Tak jauh berbeda, hasil survei Charta Politika menunjukkan 54,2 persen responden yang disurvei tidak setuju Pilkada Serentak 2020 tetap diselenggarakan. Survei dilakukan terhadap 2.000 responden dengan metode wawancara melalui telepon pada 6-12 Juli 2020. Tingkat kesalahan atau margin of error survei ini 2,19 persen dan quality control 20 persen dari total sampel.

"Mayoritas responden menyatakan tidak setuju bahwa pilkada serentak tetap diadakan pada tanggal 9 Desember 2020, 54,2 persen," kata Yuri dalam webinar bertajuk 'Tren 3 Bulan, Kondisi Politik, Hukum, pada Masa Pandemi Covid-19', Rabu (22/7).

Berdasarkan survei tersebut, hanya 31,8 persen responden yang menyatakan pilkada

serentak tetap dilaksanakan. Sedangkan, 14,1 persen sisanya menyatakan tidak tahu atau tidak jawab. Adapun mereka yang menyatakan setuju untuk tetap dilaksanakan, hanya 34,9 persen di antaranya yang menyatakan akan tetap datang ke tempat pemungutan suara (TPS). Sementara, 10,2 persen memilih tidak datang ke TPS dan 55 persen lainnya memilih tidak tahu atau tidak menjawab.

Mantan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yuriyanto sebelumnya pernah mengingatkan agar penyelenggaraan pilkada dapat dipertimbangkan kembali. Pasalnya, dikhawatirkan penyelenggaraan tersebut akan membuat penyebaran Covid-19 di Indonesia kian sulit untuk dikendalikan. "Sekarang mau pilih penyakit atau mau pilih pemimpin? Kalau mau pilih penyakit, ya, tidak apa-apa. Enggak usah buru-buru lah kayak gini-gini. Malah bikin rumit lagi," kata Yuri.

Yuri pun berpesan agar penyelenggara pemilu benar-benar menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Salah satunya, membatasi jumlah petugas di TPS, pemberian tinta ke jari memilih menggunakan metode lama yaitu mencelupkan ke botol tinta, serta menggunakan alat pencoblosan sekali pakai yang mudah ditemukan seperti tusuk sate. "Mungkin disiapkan saja kaya yang model lama yang dicelupkan. Tapi dari awal sudah kita sampaikan bahwa tidak akan menular melalui tinta, virus ini hanya masuk ke orang lewat saluran napas, nggak lewat jari," kata Yuri dipantau melalui siaran langsung Facebook KPU RI, Rabu (22/7).

Terpisah, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Arief Budiman menyatakan, masyarakat yang hendak menyalurkan suaranya pada penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 tidak perlu melakukan rapid test terlebih dahulu. "Tidak, kalau memilih tidak," kata Arief.

Ia mengatakan, kewajiban rapid test hanya ditujukan kepada petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara atau KPPS. Akibat hal itu, KPU telah mengajukan tambahan anggaran kepada pemerintah untuk dapat menggelar rapid test kepada petugas KPPS. "Tapi kalau penyelenggara kita sudah waktu KPU mengajukan tambahan anggaran itu kan salah satunya memasukkan komponen rapid test untuk penyelenggara," kata dia.

KPU telah menyelenggarakan simulasi pemungutan suara Pilkada Serentak 2020 yang akan diselenggarakan 9 Desember mendatang. Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang nantinya dibangun akan menerapkan protokol kesehatan penanganan Covid-19. Selain itu, disediakan bilik khusus di luar area TPS yang digunakan untuk melayani pemilih dengan suhu tubuh di atas 37,3 derajat celsius. Pemilih diwajibkan menggunakan masker saat masuk area tempat pemungutan suara (TPS). KPU akan memberikan sarung tangan plastik

ketika pemilih hendak mencoblos kertas suara.

Momen Pemulihan Ekonomi

Terpisah, Juru Bicara Presiden, Fadjoel Rachman melalui keterangan tertulisnya, Kamis (23/7) mengatakan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 dalam tahapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan peluang emas untuk mensinergikan pengendalian Covid-19 dan pemulihan ekonomi.

"Pilkada diikuti 106 juta pemilih, penciptaan lapangan kerja baru diperkirakan melibatkan 3,5 juta orang untuk 6 bulan, dan belanja modal/barang langsung senilai Rp20 triliun yakni dari APBD senilai Rp15 triliun," ujarnya.

"Dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) telah menyetujui penambahan anggaran untuk Pilkada serentak 2020 senilai Rp 5,1 triliun untuk pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi penyelenggara pemilu dan pemegang hak suara," tambah dia.

Dengan jumlah yang besar itu, pihaknya berharap dengan aturan protokol kesehatan yang ketat sesuai standar WHO, kedisiplinan masyarakat dan petugas Pemilu dalam menjalani protokol kesehatan, tidak akan terjadi kluster penyebaran baru Covid-19.

"Pelaksanaan pilkada di masa Adaptasi Kebiasaan Baru dapat menjadi momentum bagi masyarakat bersama penyelenggara negara untuk bangkit bersama dan menjadikan Pilkada ajang adu gagasan, adu berbuat dan bertindak untuk meredam laju penyebaran covid-19," pungkas Fadjoel.(ist,ins)

Ingat ! Jam (dari hal 2)

atau terkonfirmasi orang dengan positif virus corona jumlahnya di bawah lima orang, kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Surabaya Febria Rachmanita.

"Bahkan ada satu kelurahan yang sejak awal tidak ditemukan kasus COVID-19, yaitu Kelurahan Romokalisari," kata Febria Rachmanita. Menurut dia, kelurahan tersebut sedari awal memang menerapkan disiplin protokol kesehatan cukup ketat. "Jadi kelurahan yang masuk zona hijau yaitu Romokalisari," katanya.

Adapun sembilan kelurahan yang angka kasusnya rendah per 20 Juli 2020 yakni Kelurahan Ampel dengan kasus empat orang, Kelurahan Panjang Jiwo empat orang, Kelurahan Menanggal empat orang, Tambak Sariotiga orang.

Selain itu, Kelurahan Sumur Welut tiga orang, Kedung Cowek tiga orang, Genting Kalianak dua orang, dan yang angka kasusnya hanya satu orang di Kelurahan Gebang Putih dan Dukuh Menanggal. "Tapi yang pasti, data kami terus bergerak dan semoga semakin banyak yang angka kasusnya rendah," ujarnya.(ist,ard)

GILIRAN KOREA SELATAN RESESI, APA EFEK KE INDONESIA?

Jakarta - Korea Selatan (Korsel) resmi dilanda resesi. Hal itu tercermin dari ekonomi kuartal II-2020 yang terperosok ke -3,3% dan sebelumnya di kuartal I-2020 kontraksi hingga -1,3%. Negeri ginseng menjadi negara kedua yang mengalami resesi, pasca Singapura mengumumkan hal serupa.

Menteri Keuangan Korsel Hong Namki mengatakan ekonomi kemungkinan baru akan pulih di kuartal ketiga. "Adalah mungkin bagi kita untuk melihat rebound seperti Cina pada kuartal ketiga ketika pandemi melambat dan aktivitas produksi di luar negeri, sekolah dan rumah sakit berlanjut," kata Hong dikutip Kamis (23/7). Pemerintah Korsel telah meluncurkan sekitar 277 triliun won (US\$ 231 miliar) sebagai stimulus untuk mengatasi dampak ekonomi yang disebabkan oleh pandemi.

Terpisah, Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Tauhid Ahmad mengatakan efek resesi Korsel ke Indonesia tidak terlalu besar karena Negeri Ginseng tersebut bukan merupakan mitra dagang utama Indonesia.

"Saya kira peranan Korsel dalam perdagangan kita memang tidak terlampau besar termasuk di investasi sebenarnya tidak terlampau besar. Tetapi apakah pengaruhnya ke resesi? Saya kira ada tapi mungkin relatif sedikit," kata Tauhid.

Ia menilai resesi Singapura berdampak lebih besar dibandingkan resesi Korsel karena Singapura merupakan salah satu mitra dagang Indonesia. "Singapura jelas karena Singapura kan porsi perdagangannya dari kita lebih kuat. Yang kedua investasi, memang investasi agak lumayan masih positif karena memang resesi di Singapura sudah mulai terjadi di triwulan I dan II dan diperkirakan triwulan III masih resesi," ucapnya.

Hal berbeda diungkapkan, Peneliti Senior Indef Aviliani. Resesi Korea Selatan akan menguntungkan Indonesia. Menurut Aviliani, masuknya Korsel ke jurang resesi, berpeluang membuat perusahaan yang telah berinvestasi di



Sejarah baru Negeri Ginseng, pertama kali dalam 17 tahun Korea Selatan masuk jurang resesi

negeri K-Pop itu untuk memindahkan investasinya ke Indonesia.

"Dengan [Korsel] resesi, malah kita [Indonesia] akan diuntungkan karena banyak investasi yang masuk. Beberapa perusahaan, terutama perbankan telah berkomitmen menanamkan danya di RI," jelas Aviliani dalam diskusi virtual, Kamis (23/7).

Lebih lanjut, dia memandang pemulihan ekonomi di Indonesia berpotensi akan menuju ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain usai pandemi virus corona atau covid-19. Dari kacamata Aviliani, apabila Indonesia ke depan mengalami kontraksi dan masuk ke jurang resesi, yang terjadi di Indonesia lebih karena kurangnya belanja anggaran pemerintah.

Oleh karena itu, meski Indonesia mengalami resesi sekali pun, Indonesia akan tetap kelimpahan investasi asing. "Kalau nanti Indonesia masuk resesi, orang melihat belanja pemerintah masih belum penuh dan pasar kita setelah pandemi corona masih dilihat bagus," lanjutnya.

Semisal Indonesia bertahan dengan pertumbuhan ekonomi positif dan tidak resesi, maka mata uang rupiah akan menjadi mata yang terkuat, seiring dengan masuknya investasi asing.

Aviliani berharap, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2020 akan masuk zona positif. Sehingga Indonesia bisa berhasil mengambil 'hati' para investor untuk berinvestasi di dalam negeri.

Jokowi: RI Bisa Minus 5%

Terpisah, Presiden Jokowi bicara soal kondisi perekonomian di Indonesia yang memburuk akibat pandemi COVID-19. Dia bahkan menyebut pada kuartal II

tahun ini, ekonomi minus 5 persen.

"Indonesia di kuartal pertama masih plus, sebelumnya kita 5 persen, kuartal pertama 2020 masih 2,97 persen. Tapi di kuartal kedua kita sudah jatuh minus, kita harus ngomong apa adanya bisa minus 4,3 persen sampai minus 5," kata Jokowi di Istana Negara, Kamis (23/7).

Namun bukan berarti tak ada upaya yang dilakukan pemerintah. Jokowi menegaskan tengah melakukan berbagai cara untuk memperbaikinya, seperti memberikan relaksasi pada para pelaku usaha.

"Saya juga perintahkan cepat berikan yang namanya relaksasi, berikan restrukturisasi kepada UKM dan koperasi secepat-cepatnya agar tidak kena imbas dari pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat karena 215 negara sama keadaannya kena pandemi COVID, kena krisis ekonomi, sama persis," ujarnya.

Tidak hanya itu, sejumlah bantuan lain pun diberikan demi membantu masyarakat akibat pandemi virus corona. Khususnya meningkatkan daya beli yang dapat memperbaiki kondisi perekonomian. Hasilnya, sudah mulai memberikan perubahan yang baik.

"Saya senang, setiap pagi saya dapat angka-angka, setiap pagi sarapannya angka, kalau bapak ibu sarapannya nasi goreng atau roti saya sarapannya angka-angka setiap hari," ujarnya. "Saya senang sudah ada angka-angka yang baik, konsumsi sudah mulai terungkit naik artinya mungkin peredaran uang di bawah karena ada BLT Desa, Bansos Tunai, Bansos Sembako itu akan sangat mempengaruhi daya beli dan konsumsi rumah tangga, konsumsi masyarakat," lanjutnya.

Secara kisaran, mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia itu memproyeksi perekonomian di kuartal II 2020 akan minus 3,5 persen hingga minus 5,1 persen. Sementara, Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II 2020 mengalami kontraksi atau minus 4 persen. Ini sejalan dengan penurunan berbagai indikator kegiatan ekonomi sepanjang April-Juni tahun ini. (ist,rtr)